



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



**kosabangsa** Kampus  
Merdeka



# SOSIALISASI PROGRAM **kosabangsa** 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI



# PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA DRT 2024

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT





# Aktor kosabangsa

Wilayah Kosabangsa:

Daerah Tertinggal

Wilayah Kemiskinan Ekstrem

Wilayah rawan bencana

Mitra Kerja Sama



Corporate Social Responsibility (CSR)

PT Pelaksana

Klaster Madya, Pratama, & Binaan

Memiliki pemahaman karakteristik dan konteks wilayah

Tim Pelaksana

Membentuk kolaborasi

Mitra Sasaran

- Kelompok Masyarakat Tidak produktif secara ekonomi
- Kelompok Masyarakat produktif secara ekonomi

PT Pendamping

Klaster Mandiri dan Utama

Memiliki Teknologi & Inovasi

Tim Pendamping

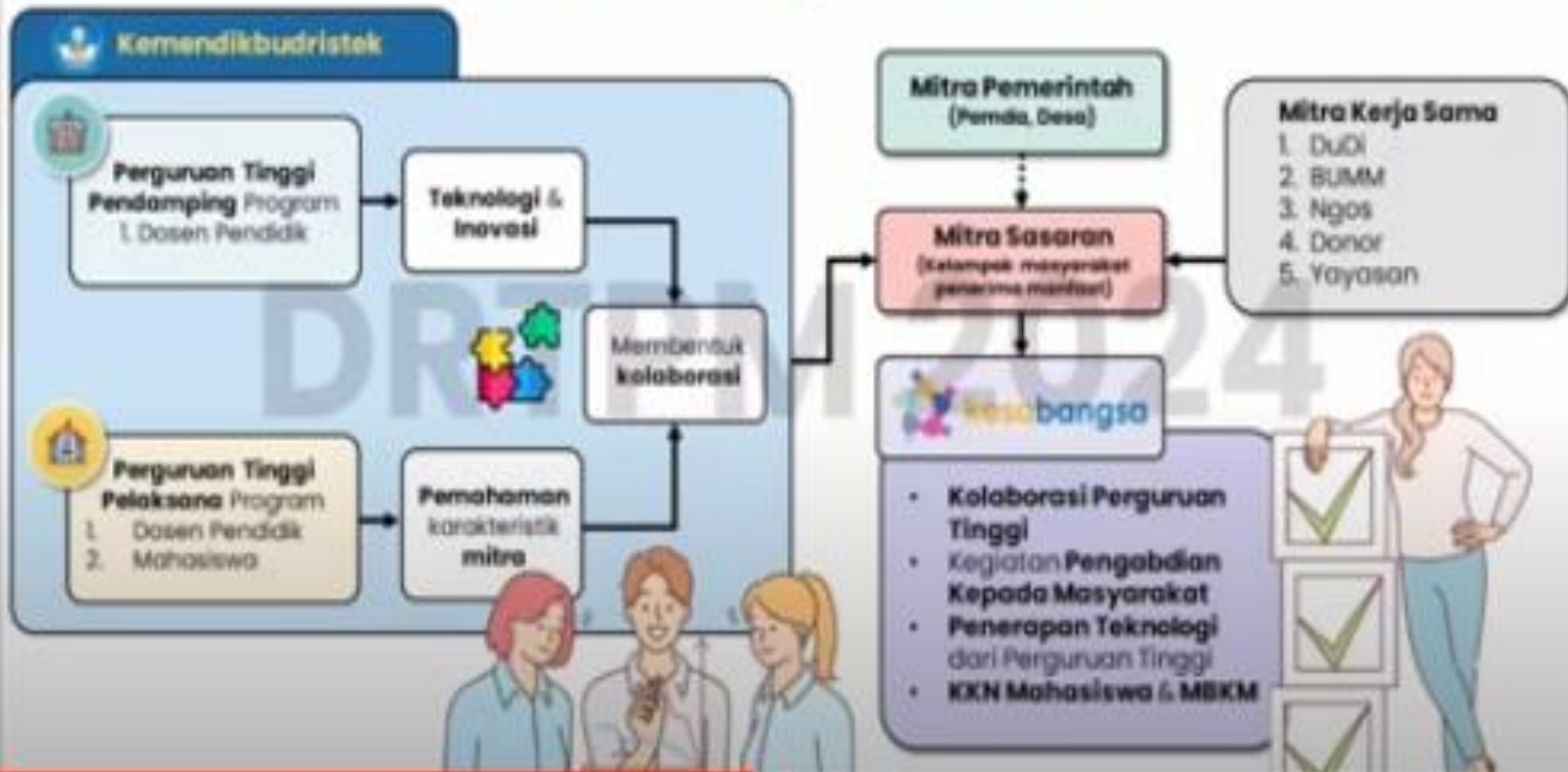
Mitra Pemerintah

Pemerintah Desa





## Ekosistem kosabangsa





10

Bidang Fokus

- 1 Pangan
- 2 Energi - Energi Terbarukan
- 3 Kesehatan - Obat
- 4 Transportasi
- 5 Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 6 Pertahanan dan keamanan
- 7 Material Maju
- 8 Kemaritiman
- 9 Kebencanaan
- 10 Sosial Humaniora

## 5 Tema Bidang Fokus Utama kosabangsa 2024

- 1 Ketahanan pangan
- 2 Kemandirian Kesehatan
- 3 Energi Baru Terbarukan
- 4 Kemandirian Ekonomi
- 5 Kemandirian Pariwisata





### Aspek Produksi

- Peningkatan Kuantitas Produk
- Peningkatan Kualitas Produk
- Peningkatan Diversitas Produk
- Peningkatan Kapasitas Produksi
- Peningkatan Pendapatan
- Keberhasilan Produk Tersertifikasi
- Keberhasilan Produk Terstandarisasi



### Aspek Manajemen

- Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja
- Peningkatan Kemampuan Manajemen
- Peningkatan Jumlah Aset
- Peningkatan Revenue generating
- Peningkatan Income generating
- Penataan Organisasi

## Aspek Kegiatan

### Aspek Pemasaran



- Keberhasilan ekspor
- Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten
- Peningkatan jumlah omzet

### Aspek Sosial Kemasyarakatan



- Peningkatan Pengetahuan
- Peningkatan Keterampilan
- Peningkatan Kesehatan
- Peningkatan Kualitas Pelayanan
- Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum





## Ketentuan Tim Pendamping

1. Tim pendamping kosabangsa adalah
  - a. Dosen tetap perguruan tinggi dalam negeri **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (**NIDN**) berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**) dan memiliki **ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**, atau
  - b. Dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (**NIDK**) **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan **bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia**, berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**), memiliki **ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**.
2. Tim pendamping berasal dari perguruan tinggi yang berada dalam **klaster mandiri dan utama**.
3. Tim pendamping diprioritaskan berasal dari **perguruan tinggi yang berada pada LLDIKTI** yang sama dengan perguruan tinggi tim pelaksana
4. Setiap dosen dapat menjadi ketua dan/atau anggota tim pendamping maksimal 2 kegiatan dalam setiap tahun usulan Program Kosabangsa
5. Tim Pendamping berjumlah 2 atau 3 orang yang terdiri atas 1 orang ketua dan maksimal 2 orang anggota yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pendamping.





## Ketentuan Tim Pendamping

6. Tim pendamping memiliki pengalaman pengabdian kepada Masyarakat minimal 2 kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi)
7. Tim pendamping memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan **teknologi dan inovasi** yang diusulkan
8. Tim pendamping memiliki kompetensi **multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda**
9. Tim pendamping tidak memiliki afiliasi hubungan kekeluargaan dengan tim pelaksana, mitra sasaran maupun pimpinan mitra pemerintah
10. Tim pendamping **wajib** mengusulkan **minimal satu teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi baik dalam bentuk paten/paten sederhana/hak cipta alat peraga** yang siap diterapkan dan dikembangkan di Masyarakat, dapat berupa:
  - a. Milik pribadi dan hasil penelitian sendiri dari tim pendamping
  - b. Milik institusi dari tim pendamping yang diberi izin penerapan dan pengembangannya kepada tim pendamping
11. Tim pendamping dibentuk institusi melalui surat pembentukan tim yang ditandatangani oleh LPM/LPPM/P3M/DPPM/Lembaga sejenis







## Ketentuan Tim Pendamping

12. Ketua Pendamping memenuhi persyaratan berikut:
  - a. Berpendidikan **minimal S3 dengan jabatan fungsional akademik minimal lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 150** untuk bidang saintek dan 100 untuk soshum dan seni;
  - b. Memiliki **minimal 2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada katagori Hak Cipta Alat peraga/Paten Sederhana/Paten**.
  - c. Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan
  - d. Diprioritaskan memiliki hak cipta alat peraga, paten sederhana atau paten paten yang sudah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan yang telah dapat diterapkan di Masyarakat pada teknologi dan inovasi yang akan diterapkan
13. Anggota pendamping memenuhi persyaratan berikut:
  - a. Berpendidikan **minimal S2 dengan jabatan fungsional akademik minimal lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 150** untuk **bidang saintek** dan 100 untuk **soshum** dan seni;
  - b. Anggota tim pendamping harus berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pendamping
  - c. Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan





## Teknologi dan Inovasi

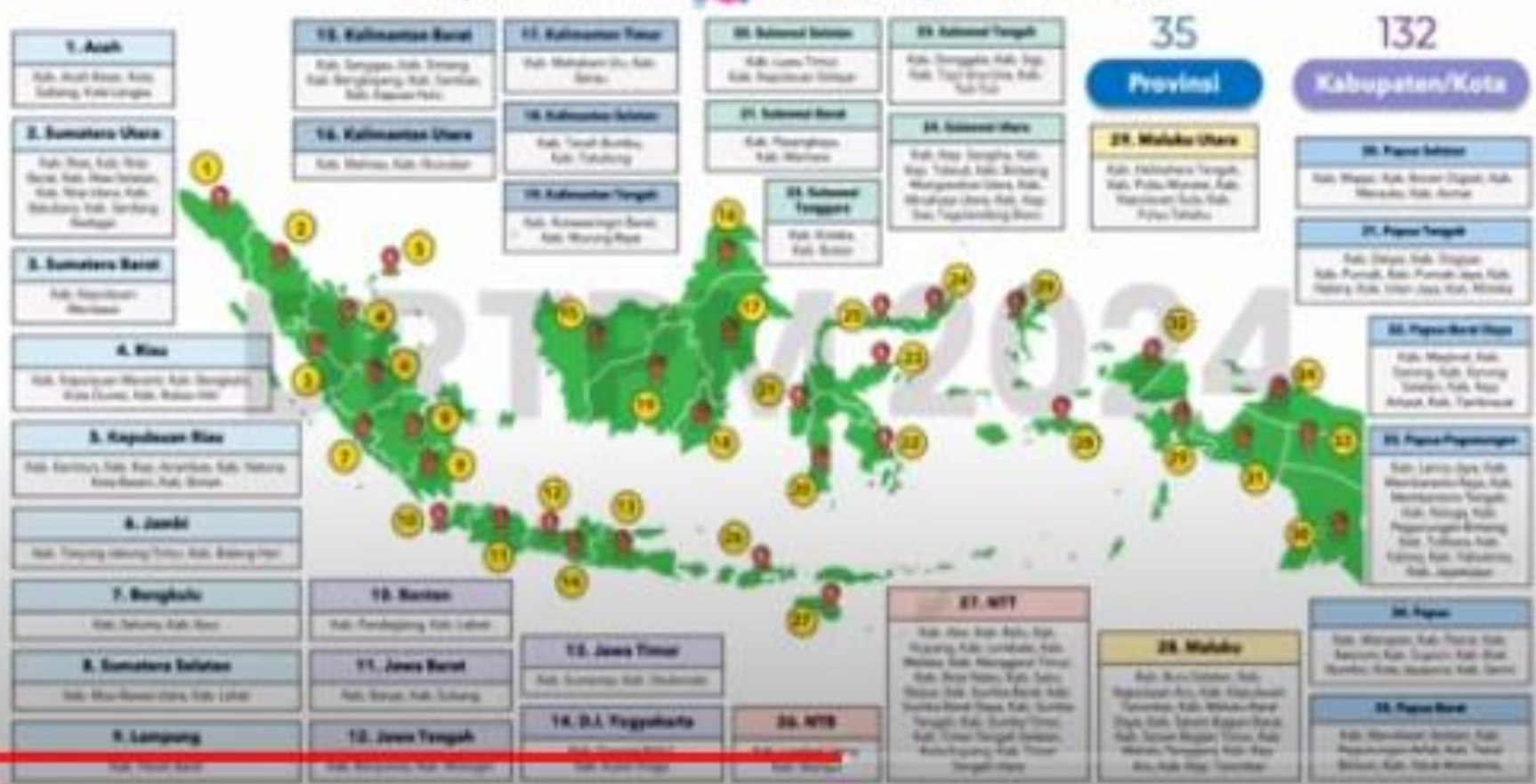
Teknologi dan inovasi yang digunakan dalam program Kosabangsa harus sesuai dengan kriteria:

- Merupakan **teknologi dan inovasi** hasil karya insan perguruan tinggi Indonesia yang terdaftar dengan status **minimal hak cipta** pada kategori **alat peraga** atau minimal telah diajukan atau telah **didaftarkan** pada **/paten sederhana/paten/merek barang dan jasa**.
- Merupakan **teknologi dan inovasi** yang telah **siap terapkan di masyarakat** bukan merupakan uji coba.
- Merupakan teknologi dan inovasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat digunakan masyarakat secara sustainability.
- Teknologi dan inovasi tersebut haruslah dapat memberikan peningkatan level keberdayaan kepada masyarakat.
- Penerapan teknologi dan inovasi tersebut haruslah melibatkan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi, sumber daya alam dan sumber daya manusia agar tercapainya sustainability.





### Wilayah Prioritas kosabangsa Tahun 2024





### Catatan:

Apabila memilih wilayah prioritas Kosabangsa tahun 2024 atau wilayah rawan bencana, maka wilayah tersebut merupakan wilayah dari mitra kegiatan dan/atau mitra sasaran, bukan wilayah dari perguruan tinggi pelaksana.

Perguruan tinggi pelaksana dapat berada luar wilayah tersebut selama masih dalam batas 150 km, namun diperbolehkan lebih dari 150 km selama masih dalam satu provinsi yang sama jika menyertakan surat pernyataan sharing dana yang menanggung biaya transportasi.





## Luaran Wajib kosabangsa

### Pelaksana

- Peningkatan level keberdayaan** dua kelompok mitra sasaran yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif, minimal satu bidang kewilayahan pada setiap mitra sasarannya dan setiap bidang kewilayahan tersebut menjangkau dua aspek kegiatan yang berbeda.
- Pemanfaatan minimal satu teknologi dan inovasi** yang ber-ki dari perguruan tinggi pendamping/perguruan tinggi pelaksana/hasil karya perguruan tinggi lainnya, berupa:
  - Hak cipta (berupa alat peraga)
  - Paten Sederhana
  - Paten
- Menghasilkan satu **artikel ilmiah** yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA. Minimal berstatus **under review pada akhir tahun anggaran berjalan dan publish pada tahun kedua**.
- Menghasilkan satu artikel dalam prosiding pada seminar nasional ber ISSN/ISBN
- Artikel berita di media massa cetak/elektronik.
- Karya audio visual berbentuk video, dan
- Karya visual berbentuk poster.
- Rekognisi 5 SKS/mahasiswa** pada 5 mahasiswa yang terlibat.

### Luaran Tambahan

- Menghasilkan produk ber-ki yang kontekstual dengan hasil implementasi serta relevan dengan kegiatan.

### Pendamping

- Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan, pemenuhan kuran dan pelaporan.
- Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi.
- Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap akses kepada mitra kerja sama seperti DuD, Yayasan, NGO/LSM, BUMK dan
- Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan sebanyak minimal tiga kali.





## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERGURUAN TINGGI NEGERI/LLDIKTI

01



IKU 1:

Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

02



IKU 2:

Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

03



IKU 3:

Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

04



IKU 4:

Kualifikasi Dosen

05



IKU 5:

Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau

Mendapat Pengakuan Internasional

06



IKU 6:

Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia

07



IKU 7:

Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

08



IKU 8:

Program Studi Berstandar Internasional





## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. SDGs mencakup 17 tujuan dan sasaran global hingga tahun 2030 yang diadopsikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada September 2015. 17 Tujuan tersebut yaitu:

### SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



17 tujuan SDGs tersebut saling terkait dan mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global yang kita hadapi. Program Kosabangsa mendukung komitmen kita dengan menargetkan minimal 1 indikator SDGs pada setiap pelaksanaan Program Kosabangsa.





# Jenis-jenis Teknologi dan Inovasi



Teknologi  
Perairan



Energi alternatif



Konstruksi



Agro processing



Lingkungan  
hidup



Kebencanaan



Kebutuhan RT



Sistim Produksi



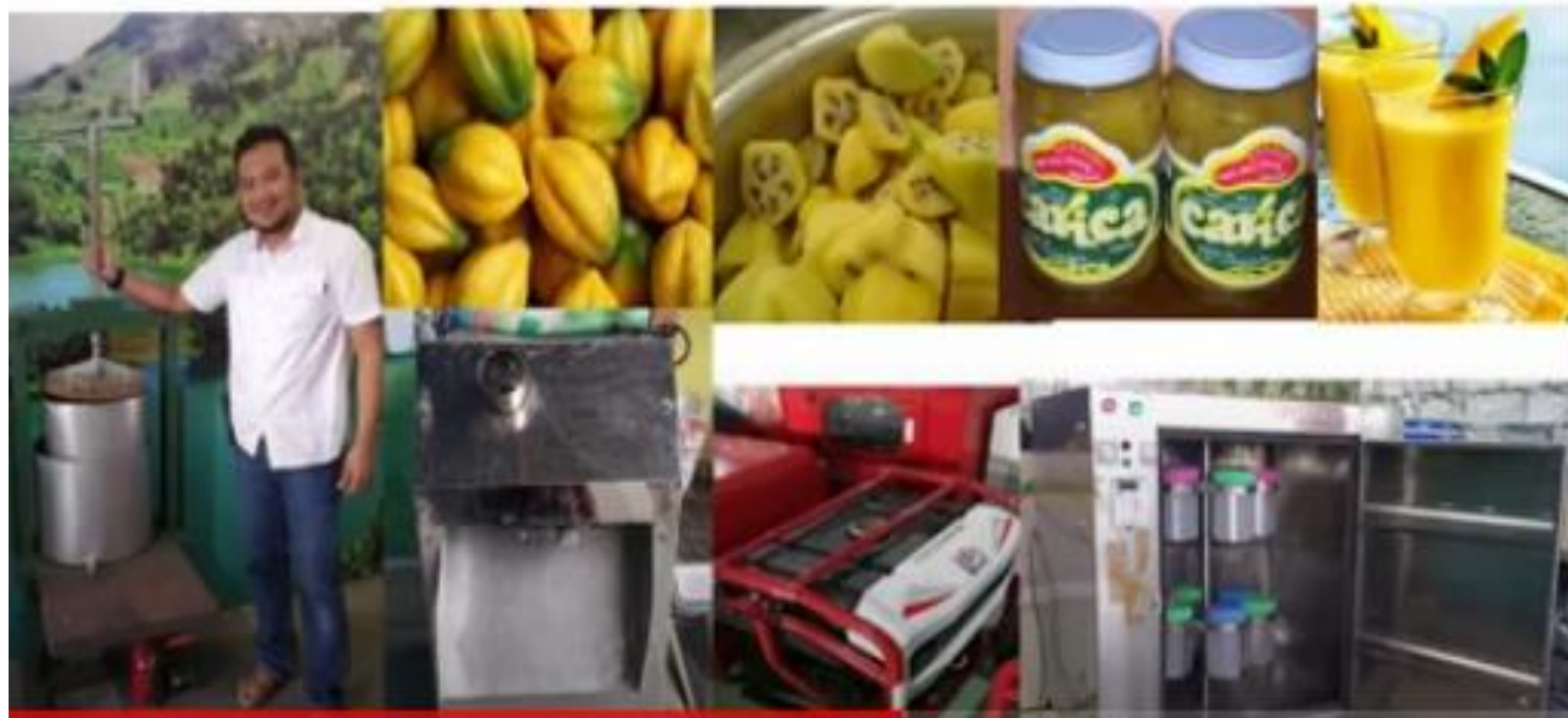
Teknologi  
Informasi







## Teknologi dan inovasi pengolahan pangan







## Gambaran Teknologi dan Inovasi yang dibutuhkan Mitra Industri Kecil

 <p><b>HEKI: EC00202335452</b></p>	<p><b>Tungku Gasifikasi Model Updraft Hak Cipta</b>  <b>Link:</b> <a href="https://pdk.menkes.go.id/detail/EC00202335452?type=copyright&amp;keyword=EC00202335452">https://pdk.menkes.go.id/detail/EC00202335452?type=copyright&amp;keyword=EC00202335452</a>  <b>Spesifikasi:</b> Proses gasifikasi terdiri dari reaksi Boudouard, Water Gas, Water Gas Shift, dan Metanasi. Gas hasil gasifikasi berupa gas mangsu bakar CO, H<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan gas tidak mangsu bakar CO<sub>2</sub> dan N<sub>2</sub>.  <b>Inovasi:</b> prinsip kerja yaitu biomassa mengalami gasifikasi terlebih dahulu untuk menghasilkan syngas. Pembakaran syngas jauh lebih bersih dibandingkan pembakaran langsung biomassa.  <b>Keberuhan:</b> Untuk mengubah limbah biomassa menjadi sumber energi terbarukan</p>
 <p><b>GRANTED PATEN: 3060116460</b></p>	<p><b>Reaktor Downdraft Gasifier Ciri-ciri Fitur-fitur sebagai Paten Dan Terdiri Gergajin Kayu (Paten Register)</b>  <b>Link:</b> <a href="https://pdk.menkes.go.id/detail/3060116460?type=copyright&amp;keyword=Reaktor%20Downdraft%20Gasifier%20Ciri-ciri%20Fitur-fitur%20sebagai%20Paten%20Dan%20Terdiri%20Gergajin%20Kayu">https://pdk.menkes.go.id/detail/3060116460?type=copyright&amp;keyword=Reaktor%20Downdraft%20Gasifier%20Ciri-ciri%20Fitur-fitur%20sebagai%20Paten%20Dan%20Terdiri%20Gergajin%20Kayu</a>  <b>Spesifikasi:</b> Reaktor downdraft gasifier terdiri dari reaktor, tower uap, gas, pemangas, dan alat pemroses gas. Tower uap terbagi 1, 2, 3, 4, dan 5 masing-masing berkapas 100, 200, 300, 400, dan 500 liter dan alat pemroses gas. Tipe fuel tower uap dengan diameter 1 meter.  <b>Keberuhan:</b> untuk mengkonversi energi biomass yang terbuang di limbah menjadi energi yang bisa dimanfaatkan sebagai energi terbarukan</p> <p><b>REGISTER PATEN: 3060116460</b></p>
 <p><b>HAKI CPTA: EC0001217078</b></p>	<p><b>Mesin Pengiris Baku Baku Singkong, Pisang Dan Talas</b>  <b>Link:</b> <a href="https://pdk.menkes.go.id/detail/7517612443642676-CH0542274ed2b465b1435216421ed4084a30360276761f?keyword=EC0001217078?type=copyright&amp;keyword=995226891">https://pdk.menkes.go.id/detail/7517612443642676-CH0542274ed2b465b1435216421ed4084a30360276761f?keyword=EC0001217078?type=copyright&amp;keyword=995226891</a>  <b>Spesifikasi:</b> Mesin Pengiris: 220V, Daya: 1000W, Kapasitas: 20-80 kg/jam, Kecepatan: 1400 rpm.  <b>Keberuhan:</b> Alat untuk pengiris bahan baku kering</p> <p><b>GRANTED HAKI CPTA: EC0001217078</b></p>





## PENERAPAN TEKNOLOGI KEPADA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING





## Teknologi pengolahan sampah



**TTG mesin pemilah**, tipe bilah helix, daya 26 pk

hasil pemilahan (50% organik, 40% anorganik, 10% residu)

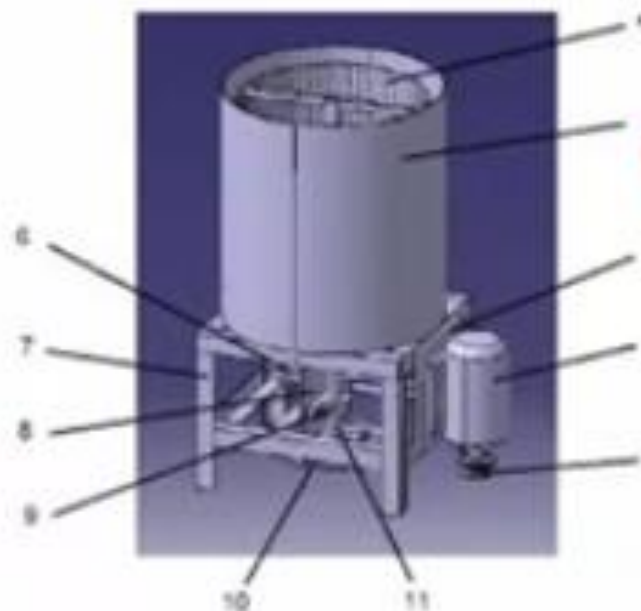
Sampah basah untuk budidaya maggot

Maggot akan menjadi bahan pembuatan pellet (TTG Rotary flat)





## Teknologi dan Inovasi bagi UKM





## TEKNOLOGI UNTUK KEBENCANAAN





## Jadwal Kegiatan







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI



kosabangsa

Kampus  
Merdeka

Dikti  
SIGAP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI



kosabangsa

Kampus  
Merdeka

Dikti  
SIGAP



DR **TERIMA KASIH** 24

